

BAB I

PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sesuai dengan tema besar dari kampus “**Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh**” yang merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan. PKPM Tahun 2023 dilaksanakan di Desa Tanjung Agung Dalam, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran pada tanggal 02 Agustus – 31 Agustus 2023.

Perizinan dan Legalitas Usaha sangat diperlukan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) karena dengan adanya Izin Usaha yang dimiliki pelaku Usaha mampu memberikan akses serta jangkauan yang lebih luas terkait pemasaran produk. Untuk menciptakan suasana yang aman dan kondusif bagi UMKM, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu para pelaku UMKM diharapkan untuk memiliki perijinan yang lengkap dan legal. Hal ini didasarkan pada manfaat yang dapat diperoleh dari adanya legalitas usaha, diantaranya yaitu mendapatkan jaminan perlindungan hukum, memudahkan dalam mengembangkan usaha, membantu memudahkan pemasaran usaha (baik domestik maupun ekspor), akses pembiayaan yang lebih mudah, serta memudahkan memperoleh pendampingan dan pelatihan usaha dari pemerintah. (Kusmanto, dkk 2019)

Para pelaku UMKM memerlukan izin usaha untuk menunjukkan bahwa usaha tersebut memang ada, beroperasi dan layak berdiri. Dengan adanya perizinan, mengharuskan para pelaku UMKM untuk mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan. Karena dalam izin tersebut sudah disebutkan penanggung jawab usaha, maka usaha tidak boleh lalai dalam memproduksi barang dan jasa. Oleh karena itu, dalam hal terjadi sesuatu yang merugikan pihak lain, maka pihak yang tercantum dalam perizinan tersebut harus bertanggung jawab.

Perizinan Online Terpadu (*Online Single Submission*) adalah izin yang diperoleh setelah pendaftaran pelaku usaha dan kemudian diterbitkan oleh Lembaga OSS (*Online Single Submission*) merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik Perizinan diberikan kepada pelaku usaha dalam bentuk persetujuan yang tertuang pada surat/keputusan. Perizinan diberikan setelah pelaku usaha memenuhi semua persyaratan yang ditentukan. Izin usaha mempunyai manfaat yang banyak bagi pelaku UMKM yaitu untuk mempermudah pengajuan pinjaman, mempermudah memperoleh bantuan sosial dari pemerintah baik pusat maupun daerah, dan menunjukkan bahwa usaha mereka sudah mendapatkan legalitas resmi dari pemerintah. Legalitas usaha diperlukan dalam upaya mendapatkan kepastian serta perlindungan usaha.

Sebagai bukti legalitas usaha, para pelaku UMKM dapat membuat Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui *Online Single Submission (OSS)*. Nomor Induk Berusaha merupakan identitas pelaku usaha baik usaha perorangan, badan usaha, maupun badan hukum yang diterbitkan oleh Lembaga OSS setelah pelaku usaha melakukan pendaftaran. Aturan dalam bidang perizinan sudah diterapkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI sejak bulan Mei 2018. Aturan tersebut menganjurkan agar para pemilik usaha segera melakukan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB), sebagai identitas suatu perusahaan. Dengan adanya Nomor Induk Berusaha (NIB),

pelaku usaha dapat menikmati kemudahan dalam mengurus legalitas perusahaan.

Pengabdian dilaksanakan di usaha mandiri Roti Adila milik Muhammad Abbas. Permasalahan yang ada yaitu belum pahamnya pemilik UMKM Akan pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) yang menyebabkan UMKM Tersebut belum mempunyai NIB hingga saat ini Sehingga kegiatan PKPM dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi usaha mandiri tersebut.

2.2 Profil dan Potensi Desa

2.2.1 Profil Desa Tanjung Agung

Desa Tanjung Agung merupakan salah satu desa dari 11 desa yang ada dikecamatan Teluk Pandan, kabupaten Pesawaran. Desa Tanjung Agung merupakan bagian dari Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran yang mempunyai luas wilayah sekitar 7,52 km². Pada saat ini pertumbuhan penduduk di Desa Tanjung Agung berjumlah sebanyak 1.483 KK. Dan sebagian besar mata pencarian penduduk desa tanjung agung adalah berkebun.

2.2.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Muhammad Abbas
 Berdirinya UMKM : Tahun 2003
 Nama UMKM : Roti Adila
 Alamat UMKM : Dusun 2 Desa Tanjung Agung Dalam Kec. Teluk Pandan
 Masalah : Permasalahan yang ada pada Roti Adila yaitu Belum pahamnya pemilik UMKM Akan pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) yang menyebabkan UMKM tersebut belum mempunyai NIB hingga saat ini. Sehingga kegiatan PKPM dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi usaha mandiri tersebut.

2.3 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dari kegiatan PKPM ini yaitu :

1. Bagaimana pola pendampingan yang dilakukan di UMKM Roti Adila?
2. Apa saja program pendampingan yg dilakukan?
3. Inovasi apa aja yang perlu dikembangkan guna meningkatkan kualitas UMKM?

2.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan

1. Memberikan pola pendampingan yang dilakukan di UMKM Roti Adila
2. Memberikan program pendampingan dengan membuat NIB UMKM Roti Adila
3. Memberikan inovasi yang perlu dikembangkan guna meningkatkan kualitas UMKM

1.4.2 Manfaat

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa, dan masyarakat Langkapura adalah :

- a. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Tanjung Agung Dalam Kec. Teluk Pandan
- b. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat di masa akan datang.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah :

- a. Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
- b. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- d. Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian social.

3. Manfaat Bagi Desa Tanjung Agung dalam Kecamatan Teluk Pandan

Manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Tanjung Agung Dalam Kecamatan Teluk Pandan adalah :

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah.
- b. Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.

4. Manfaat Bagi Pemilik UMKM

Manfaat yang diperoleh pemilik UMKM adalah :

- a. Pelaku UMKM Roti mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam berusaha di lokasi yang telah ditetapkan.
- b. Adanya Nomor Induk Berusaha (NIB) Pelaku UMKM Roti dapat memiliki akses untuk membuat surat perizinan lainnya, seperti operasional atau komersial.

2.5 Mitra yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Tanjung Agung Kec. Teluk Pandan

1. Masyarakat Desa Tanjung Agung

Desa Tanjung Agung merupakan bagian dari Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran yang mempunyai luas wilayah sekitar 7,52 km². Pada saat ini pertumbuhan penduduk di Desa Margo Lestari berjumlah sebanyak 1.483 KK. Sebagian besar penduduk Desa Margo Lestari bermata pencaharian sebagai pedagang dan petani.

2. UMKM ROTI ADILA

Ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Margorejo yaitu salah satunya adalah UMKM Roti Adila merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang pembuatan produksi roti kering yang beralamat di Desa Tanjung Agung Kecamatan Teluk Pandan, Dusun 2 sinar maju. UMKM ini didirikan sejak tahun 2003 yang pada awalnya belum memiliki nama dan dikelola oleh M. Abas dan saudaranya dan pada tahun 2004 dengan terkumpulnya modal barulah M. Abas membuka sendiri usaha Roti Adila. Karena terbatasnya ilmu dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh UMKM Roti Adila mengakibatkan kurangnya inovasi sehingga menurunnya permintaan yang sangat signifikan terhadap Roti yang di produksi oleh UMKM Roti Adila. Maka dari itu saya sebagai salah satu mahasiswa dari kegiatan

PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Desa Tanjung Agung dalam mengembangkan dan penambahan inovasi khususnya dalam perancangan desain pada UMKM Roti Adila.